

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, serta penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>47</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependent (Y).

#### **2. Populasi dan Sampel**

##### **1) Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Tujuan diadakannya populasi ialah agar peneliti dapat menentukan besarnya anggota

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, BANDUNG: Alfabeta, 2013, cetakan ke-19, hlm. 8.

sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.<sup>48</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa populasi merupakan sekumpulan objek yang menjadi sasaran dalam memperoleh data yang akan diteliti. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pengikut (follower) Instagram @nu.channels yang terdiri dari 432 ribu.

## 2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu Random Sampling, yaitu teknik sampling yang dilakukan dengan memberikan peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel.<sup>49</sup>

Salah satu teknik Probability Sampling yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang paling

---

<sup>48</sup> Hikmatul Hardani dkk., "Metode penelitian kualitatif & kuantitatif," *Yogyakarta: Pustaka Ilmu*, 2020, 361.

<sup>49</sup> Akhmad Fauzy, *Metode Sampling* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019).

seederhana yang dilakukan secara fair, artinya setiap unit atau populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dapat terpilih.<sup>50</sup>

Ukuran sampel adalah banyak individu, subjek, atau elemen-elemen dan suatu populasi yang diteliti untuk mengambil sampelnya. Untuk mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah total populasi

e= Batasan toleransi error

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 432.000 pengikut dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikannya 0,05 maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{432.000}{1 + 432.000 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{432.000}{1.081}$$

$$n = 399,62$$

---

<sup>50</sup> Bagus Sumargo, *TEKNIK SAMPLING* (UNJ PRESS, 2020), 28.

Jadi rumus Slovin yang didapat  $n= 399,62$ , Berdasarkan data yang diperoleh, maka jumlah sampel yang diteliti adalah 399 dari populasi 432.000.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Angket/ Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti memberi pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang lebih relevan dan efisien serta memiliki validitas yang tinggi. Kuesioner dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan secara tertutup maupun terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet.<sup>51</sup>

Kuesioner ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang penggunaan Instagram dan perilaku keagamaan para pengikut (follower) akun Instagram @nu.channels.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data dengan cara mengumpulkan bahan-bahan atau hal-hal yang berupa catatan, buku-buku, majalah,

---

<sup>51</sup> TEGOR dkk., *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF* (Penerbit Lakeisha, 2020), 72.

internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penelitian.<sup>52</sup>

Sebagaimana dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data mengenai nama, jenis kelamin, usia pengikut Instagram @nu.channels yang dijadikan sebagai responden.

#### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang sudah tersedia milik Elsa Carinta Putri. Dalam instrument tersebut hasil uji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid dan reliabel, sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas yang sudah dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Suparyanto bahwa apabila kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner baku, maka tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas lagi. Sebab kuesioner baku telah diuji oleh yang membuatnya. Instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah dan ditarik kesimpulannya.<sup>53</sup>

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah *Skala Likert*.

*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

---

<sup>52</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach* (Deepublish, 2018).

<sup>53</sup> Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (YOGYAKARTA: Deepublish, 2021), 1.

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *Skala Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Berikut tabel pedoman dalam *skala likert*<sup>54</sup>:

**Tabel 3.1 : Skala Likert**

Skala	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 3.2 : Blue Print Pengaruh Instagram**

Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Frekuensi	Kuantitas dalam mengakses Instagram	2, 4,7	3, 6,1,15	7
Durasi	Rentang waktu dalam mengakses Instagram	8, 11, 23	9, 12	5
Perhatian	Ketertarikan dalam konten Instagram	10, 13, 21	16, 17, 5	6
Penghayatan	Pemahaman terhadap konten Instagram	22, 19	14, 18, 20,	5
<b>Total</b>				23

<sup>54</sup> Muhammad Adi Saputra, "Analisis Kualitas Pelayanan Di PPMKP Ciawi Bogor," *Jurnal Governansi* 2, no. 1 (2015): 65.

**Tabel 3.3 : Skala Likert**

Skala	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 3.4 : Blue Print Skala Perilaku Keagamaan**

Indikator	Descriptor	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dimensi Akidah (keyakinan)	▪ Keyakinan terhadap Allah SWT	1	5	2
	▪ Keyakinan terhadap Malaikat	8	3	2
	▪ Keyakinan terhadap Kitab	6	34	2
	▪ Keyakinan terhadap Nabi	38	9	2
	▪ Keyakinan terhadap hari kiamat	2	36	2
	▪ Keyakinan terhadap Qadha' dan Qadar.	11	7	2
Dimensi Ibadah (ritual)	▪ Shalat	4, 23	10, 12	4
	▪ Zakat	26	14	2
	▪ Puasa	29	27	2
	▪ Membaca Al-Quran	32	31	2
Dimensi Amal (mu'amalah)	▪ Suka menolong	21	24	2
	▪ Bersikap Jujur	13	33	2
Dimensi Ihsan (penghayatan)	▪ Merasa dekat dengan Allah	25, 35		2
	▪ Bersyukur	15	18, 28	3

Indikator	Descriptor	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
	▪ Tawakal	16	20	2
Dimensi Ilmu (pengetahuan)	▪ Hukum islam	17, 22, 30		3
	▪ Sejarah islam	19, 37		2
<b>Total</b>				<b>38</b>

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data meliputi: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data diantaranya:

### a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden.
- 2) Memeriksa isi instrumen pengumpulan data. (Mengecek kelengkapan data)
- 3) Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel, apakah sudah sesuai dengan petunjuk pengisian.

### b. Tabulasi data

- 1) Memberi Skor (scoring).

2) Memberi Kode terhadap jawaban responden<sup>55</sup>.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji statistik untuk melihat apakah sebaran suatu data data numerik berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal dapat digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan data yang tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji non-parametrik. Pada penelitian ini pengujian data menggunakan bantuan SPSS dengan perhitungan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*<sup>56</sup>. Terdapat dua hipotesis yang diuji dalam penelitian ini. Pengambilan keputusan dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya data normal.
- b) Jika signifikansi nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya data tidak normal.

### 2. Uji linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas berdasarkan nilai *linearity* nya adalah:

---

<sup>55</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Literasi Media Publishing, 2015), 109.

<sup>56</sup> Hardisman, *TANYA JAWAB ANALISIS DATA: Prinsip Dasar dan Langkah-Langkah Aplikasi Praktis pada Penelitian Keseha* (SPASI MEDIA, t.t.), 85.

- Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear.
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear.<sup>57</sup>

### 3. Analisis Regresi Linier

#### a) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis regresi yang hanya melibatkan satu variabel respon (X) dengan satu variabel prediktor (Y). Adapun persamaan linearnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan : Y = variabel dependent

a= Konstanta, yaitu nilai Y jika  $X = 0$

b= Koefisien regresi

X= variabel independen.<sup>58</sup>

#### b) Uji t

Uji t berfungsi untuk mengetahui apakah variable harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Dalam

<sup>57</sup> Lestari Alamsari dan Hermien Laksmiwati, "The Journal of Universitas Negeri Surabaya," *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 8, no. 6, <https://ejournal.unesa.ac.id>.

<sup>58</sup> Wiwik Sulistyowati dan Cindy Cahyaning Astuti, *Buku Ajar Statistika Dasar* (SIDOARJO: UMSIDA, 2017), 126–27.

pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 0.05. Langkah-langkah dalam pengujiannya sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis

Ho: variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y

Ha: variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

- Menentukan t hitung.
- Menentukan t tabel

Dalam menentukan t tabel dapat dilihat melalui tabel statistic dengan menggunakan nilai signifikansi  $0.05/2 = 0.025$  dan derajat kebebasannya (df) = n-2.

- Kriteria pengujian.

Apabila nilai - t tabel  $\leq$  t hitung  $\leq$  t tabel, maka Ho diterima.

Apabila nilai - t hitung  $<$  -t tabel atau t hitung  $>$  t tabel, maka Ho ditolak.

- Membuat kesimpulan<sup>59</sup>

### c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya variabelitas variabel tergantung tingkat kepuasan yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel bebas. Atau untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas

---

<sup>59</sup> Moch Bahak Udin By Arifin dan Aunillah, "Buku Ajar Statistik Pendidikan," *Umsida Press*, 2021, 84, <https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6292-33-4>.

terhadap variabel tergantung. Adapun rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut<sup>60</sup>:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = kuadrat Koefisien Determinasi

## 6. Teknik Keabsahan Data

### 1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ketepatan/ kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan disebut valid apabila mampu melakukan pengukuran sesuai apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi product momen, yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total.<sup>61</sup> Uji validitas pada penelitian ini yaitu menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Dasar pengambilan uji validitas, yaitu

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = valid
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $t$  tabel = tidak valid

<sup>60</sup> Umi Narimawati dkk., *Metode Penelitian dalam Implementasi Ragam Analisis: untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Penerbit Andi, 2020).

<sup>61</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (YOGYAKARTA: Pandiva Buku, 2016).

Kemudian untuk melihat nilai signifikansinya, yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  = valid
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  = tidak valid

## 2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi apabila hasil dari uji instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* untuk mengetahui seberapa baik antara item-item dalam instrumen penelitian<sup>62</sup>. Jika *Alphacronbach* memiliki nilai  $> 0,6$  maka instrumen penelitian reliabel, namun jika *Alpha Cronbach* bernilai  $< 0,6$  maka instrumen penelitian tidak reliabel<sup>63</sup>.

---

<sup>62</sup> Ibid. 97

<sup>63</sup> Ai Ilah Warnilah, "IMPLEMENTASI ALPHA CRONBACH PADA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENGENALAN SAMPAH METODE MDLC," *PRODUKTIF: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi* 2, no. 1 (5 Februari 2018): 84.